

**PENGARUH SWADAYA MASYARAKAT TERHADAP  
TINGKAT KEBERHASILAN PEMBANGUNAN FISIK**

**DI DESA BRAMBANG DARUSSALAM  
KECAMATAN TLOGOSARI  
KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

**Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi  
salah satu syarat untuk mencapai gelar  
Sarjana Ilmu Pemerintahan**

**Disusun oleh :**

**TEDDY KURNIADI PRABOWO  
NIM : 131 05 11 030**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**2017**

## ABSTRAK

Pengaruh Swadaya Masyarakat  
Terhadap Tingkat Keberhasilan Pembangunan Fisik  
( Study Kasus Di Desa Brambang Darussalam  
Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso )

Pembangunan desa pada kenyataannya masih kurang melibatkan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, yang bekerja hanya dari perangkat desa dan sebagian masyarakatnya saja. Oleh karena itu potensi masyarakat belum secara maksimal dimanfaatkan guna pembangunan desa. Sejatinya masyarakat akan berpartisipasi dalam pembangunan desanya, jika sejak awal di bimbing untuk dilibatkan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin banyak swadaya masyarakat yang berpartisipasi dan dibimbing dalam pembangunan desa, maka semakin tinggi potensi desa untuk maju dan berkembang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat sangat penting dalam pembangunan desa salah satunya melalui swadaya masyarakat. Dengan adanya uraian tersebut maka penulis ingin mengkaji lebih lanjut lagi dalam bentuk skripsi yang berjudul : *Pengaruh Swadaya Masyarakat Terhadap Tingkat Keberhasilan Pembangunan Fisik Di Desa Brambang Darussalam Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh swadaya masyarakat terhadap tingkat keberhasilan pembangunan fisik. Teori yang dipergunakan adalah teori interaksi sosial, jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan lokasi penelitian Desa Brambang Darussalam Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso, pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan wawancara. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh swadaya masyarakat terhadap hasil pembangunan fisik, sehingga pembangunan di desa berjalan lancar dan baik berkat adanya swadaya masyarakat.

Kata Kunci : Swadaya Masyarakat, Pembangunan Fisik, Desa

## ABSTRACT

The Effect of Self-Reliance Society  
Against Physical Development Success Rate  
(Study Case In Brambang Darussalam Village  
Tlogosari Sub-district, Bondowoso District)

The village development is in fact still less involving the community. In practice, it works only from the village apparatus and some of its people. Therefore the potential of the community has not been maximally utilized for village development. Indeed, people will participate in the construction of their village, if from the beginning in the guidance to be involved. This explains that the more self-reliant people who participate and are guided in rural development, the higher the potential of the village to progress and develop. Thus it can be concluded that

community participation is very important in rural development one of them through community self-help. With the description of the authors want to review more in the form of a thesis entitled: Effect of Self-Reliance Society Against Success Level Development Fisisk In Brambang Darussalam Village Tlogosari District Bondowoso District. This study aims to find out how the influence of community self-reliance on the success rate of physical development . The theory used is the theory of soial interaction, the type of research used quantitative descriptive method with the research location of Brambang Darussalam Village Tlogosari Subdistrict, Bondowoso District, data collection using questionnaire and interview method . From the results of research indicate that the influence of self-supporting community on the results of physical development, so that the development in the village run smoothly and well thanks to the existence of community self-help.

Keywords: Self-Reliance Society, Physical Development, Village

## **PENDAHULUAN**

Keberadaan desa sejak dulu, sudah cukup teratur dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal tersebut tercermin dari gotong royong masyarakat, gotong royong sangat kental dalam kehidupan masyarakat desa, membuat masyarakat saling membantu satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam pembangunan desa. Namun munculnya globalisasi mempengaruhi perkembangan masyarakat desa, baik yang berdampak positif maupun yang berdampak negatif. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat memudahkan melakukan kegiatan, hal itu secara nyata dapat disaksikan pada kehidupan di masyarakat perkotaan. Namun, hal tersebut tidak banyak ditemukan dalam kehidupan masyarakat pedesaan, keterbatasan prasarana masyarakat pedesaan belum mampu mengapresiasi kegunaan teknologi yang ada. Untuk itu perlu adanya pengenalan penggunaan teknologi sebagai sarana dalam melakukan pengembangan masyarakat serta pembangunan potensi desa agar lebih maju dari sebelumnya

Karakteristik sosiologis masyarakat desa umumnya adalah masyarakat yang kehidupannya masih banyak diwarnai oleh adat istiadat lama. Adat istiadat adalah kebebasan yang mencakup konsep sistem budaya yang mengatur tindakan atau perbuatan individu dalam kehidupan sosial bersama, bekerja dan berhubungan erat dengan sesamanya. Sistem sosial budaya seperti ini merupakan potensi pembangunan di pedesaan. Di kehidupan sehari-hari, yang bersumber dari ajaran agama, sering dengar ungkapan bahwa “Tuhan tidak akan mengubah nasib suatu golongan, apabila golongan itu tidak mau mengubah nasibnya sendiri”. Ungkapan hal itu merupakan motivasi untuk melakukan pembangunan di suatu desa, karena pembangunan merupakan proses secara sengaja untuk memenuhi kebutuhankebutuhan masyarakat desa dalam pengembangan potensi yang ada di masyarakat.

Pembangunan desa pada kenyataannya masih kurang melibatkan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, yang bekerja hanya dari perangkat desa dan sebagian masyarakatnya saja. Oleh karena itu potensi masyarakat belum secara maksimal dimanfaatkan guna pembangunan desa. Sejatinnya masyarakat akan

berswadaya dalam pembangunan desanya, jika sejak awal di bimbing untuk dilibatkan. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian Fatmawati (2007: xii) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas bimbingan dan semakin tinggi mengikuti kegiatan penyuluhan swadaya, maka semakin tinggi pula kecenderungan untuk memiliki perilaku prososial yang tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin banyak swadaya masyarakat yang berswadaya dan dibimbing dalam pembangunan desa, maka semakin tinggi potensi desa untuk maju dan berkembang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa swadaya masyarakat sangat penting dalam pembangunan desa salah satunya melalui swadaya masyarakat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Swadaya Masyarakat**

Swadaya dalam kamus besar Bahasa Indonesia yaitu tindakan ikut mengambil bagian, keikutsertaan atau ikut serta. Menurut Juliantara (2004:84) swadaya diartikan sebagai keterlibatan setiap warga negara yang mempunyai hak dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi legitimasi yang mewakili kepentingannya, swadaya masyarakat merupakan kebebasan dan berbicara dan berswadaya secara konstruktif. Sementara Swadaya masyarakat menurut Isbandi (2007:27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

### **Pembangunan Fisik**

Pengertian pembangunan disini diartikan sebagai suatu "proses" pembangunan sebagai proses menggambarkan adanya pengembangan, baik meliputi proses pertumbuhan (*growth*) ataupun perubahan (*change*) dalam kehidupan bersama (*organisasi*) sosial dan budaya. Hal ini merupakan gambaran umum dari masyarakat luas (*society*). Menelaah pembangunan dalam masyarakat adalah hal yang baru dalam sejarah. Pembangunan merupakan suatu proses yang dilakukan secara terus menerus, pembangunan juga dilaksanakan secara bertahap dan berencana yang berorientasi

pada suatu pertumbuhan dan perubahan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya serta mencakup seluruh aspek kehidupan, baik lahiriah maupun batiniah. Pembangunan itu sendiri kepada usaha mencapai tujuan Bangsa dan Negara yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini sesuai dengan hakekat Pembangunan Nasional, ialah Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia (Efendi, 2002:9).

Pembangunan Fisik Menurut B.S Muljana (2001:3) pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah umumnya yang bersifat infrastruktur atau prasarana, yaitu bangunan fisik.

Fisik dalam istilah **pembangunan** meliputi sarana dan juga prasarana pemerintahan seperti:

- a. Jalan
- b. Jembatan
- c. gedung sekolah / madrasah
- d. Pertanian dan
- e. Irigrasi.

### **Desa**

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (PP RI No. 72 tahun 2005). Desa adalah suatu perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomis, politis, dan kultural yang saling berhubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah-daerah lainnya (Bintarto, 1977: 10-11). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang saling berhubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah-daerah lainnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

## **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur pengaruh swadaya masyarakat terhadap tingkat keberhasilan pembangunan fisik. Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yang terdiri satu variabel, yaitu Swadaya Masyarakat (X) Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel, yaitu pembangunan fisik.

## **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian diperlukan dalam suatu penelitian untuk membatasi wilayah penelitian. Lokasi penelitian menurut Bungin (dalam Yuswadi 2007:120) merupakan tempat dimana penelitian dan kegiatan penelitian memperoleh data – data yang diperlukan dan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di Desa Brambang Darussalam Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso dengan alasan penelitian memilih disini karena mudah dijangkau.

## **Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan dari objek yang karakteristiknya hendak diduga. Menurut Singarimbun (2005:6) yang menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang ciri – cirinya akan diduga. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Desa Brambang Darussalam Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

## **Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (206:131) sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel bertujuan atau purposive sample. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel penelitian ini adalah 9 dusun di Desa Brambang Darussalam Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode analisis yang telah di jelaskan, bahwa proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Ada baiknya sebelum penyajian data dalam Bab IV ini dikemukakan kondisi daerah penelitian ini. Deskripsi daerah penelitian ini dipandang perlu untuk memberikan gambaran secara umum tempat berlangsungnya penelitian. Dalam penelitian ini untuk pengambilan data menggunakan kuisioner dan wawancara dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya untuk mendapatkan data yang dicari melalui Desa Brambang Darussalam Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

### Temuan Data

#### 1. Swadaya Warga Masyarakat Desa

- a. Aspek Kesadaran Untuk Berpartisipasi Dalam Pembangunan Desa  
warga desa sudah memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan warga dalam membangun desa, misalnya dengan menyumbangkan tenaganya, ide/aspirasi dll.
- b. Aspek Kesiediaan Warga Untuk Menyumbangkan Sebagian Uang Yang Dimiliki Untuk Kelancaran Pembangunan Desa  
warga desa memiliki penghasilan yang cukup hal ini ditunjukkan dengan perumahan yang dimiliki warga mayoritas sudah bukan gubuk lagi dan warga sudah memiliki alat transportasi berupa sepeda motor. Sehingga warga mau menyumbangkan uang semampu mereka. Hal ini didukung dengan tingkat pendapatan penduduk
- c. Aspek Kesiediaan Menyumbangkan Material Untuk Kelancaran Pembangunan Desa  
warga desa mudah unuk mendapatkan material pembangunan di desa seperti : tanah, kayu dan batu. Bahan mateial seperti bambu dapat langsung dimanfaatkan oleh warga untuk kebutuhan pembangunan di desa. Misalnya untuk irigasi dll
- d. Aspek Kesiediaan Menyumbangkan Tenaga Demi Kelancaran Pembangunan Desa  
warga desa sudah memiliki kesadaran untuk mengerahkan tenaga mereka dalam pembangunan desa. Warga menyumbangkan tenaga mereka untuk

pembangunan desa dengan cara bergotong royong. Misalnya ibu-ibu membuat makanan dan bapak-bapak bekerja membangun desa.

- e. Aspek Warga Harus Memiliki Gagasan Dan Inovasi Untuk Kemajuan Pembangunan Desa  
warga desa sudah memiliki inspirasi dan lebih mudah untuk menyalurkan aspirasi mereka untuk kemajuan pembangunan desa. Perangkat desa yang merupakan warga desa selalu menyalurkan aspirasi warga demi kelancaran pembangunan desa. hal ini dilakukan melalui rembuk/ musyawarah desa.
- f. Aspek Warga Harus Mampu Menjaga Dan Memelihara Hasil Pembangunan Desa  
warga desa sudah memiliki kesadaran untuk menjaga dan memelihara hasil pembangunan desa agar hasil pembangunan desa dapat dinikmati oleh masyarakat dalam jangka waktu yang lama.
- g. Aspek Kesiediaan Meluangkan Waktu Untuk Bergotong Royong Bersama Warga Desa Untuk Membangun Desa  
kebiasaan gotong royong masih kental di kehidupan bermasyarakat desa. Warga desa selalu menyelesaikan persoalan pembangunan di desa dengan cara bergotong royong.
- h. Aspek Peningkatan Kemampuan Warga Untuk Terlibat Dalam Pembangunan Desa  
warga desa bisa meningkatkan kemampuan warga untuk terlibat dalam pembangunan desa, misalnya dengan mencari informasi melalui media sosial untuk pembangunan desa. Hal ini juga ditunjukkan dengan perkembangan tingkat pendidikan yang dicapai oleh warga dimana setiap tahunnya telah memiliki perkembangan yang pesat.
- i. Aspek Komitmen Warga Bahwa Pembangunan Desa Adalah Kepentingan Bersama Yang Harus Diutamakan Dari Pada Kepentingan Pribadi  
warga desa sudah memiliki kesadaran pentingnya pembangunan desa. Warga desa selalu mengutamakan kepentingan bersama dengan selalu bergotong royong.
- j. Aspek Hubungan Baik Antara Perangkat Desa Dan Masyarakat Demi Kelancaran Pembangunan Desa  
perangkat desa dibutuhkan guna menjembatani aspirasi warga demi kelancaran pembangunan desa. Perangkat desa senantiasa membantu warga demi pembangunan desa.



## **2. Hasil Pembangunan Fisik**

### **a. Aspek Kebutuhan Pembangunan Fisik Di Desa**

pembangunan fisik di desa benar-benar dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

### **b. Aspek Belum Meratanya Pembangunan Fisik Di Desa**

pembangunan fisik di desa masih belum banyak dinikmati oleh warga desa

### **c. Aspek Pembangunan Fisik Yang Direncanakan Telah Mencapai 80%**

pembangunan fisik yang telah direncanakan di desa masih belum seluruhnya terwujud, yang disebabkan banyaknya kendala.

### **d. Aspek Pembangunan Fisik Yang Dibangun Dengan Menggunakan Swadaya Masyarakat Mencapai 30%**

pembangunan fisik di desa sudah mencapai 30% dengan menggunakan swadaya masyarakat desa.

### **e. Aspek Pembangunan Fisik Yang Dibangun Dengan Menggunakan Dana Pemerintah Telah Mencapai 30 %**

pembangunan fisik di desa yang menggunakan dana dari pemerintah baru 30% yang telah terealisasi.

### **f. Aspek Kondisi Sarana Perhubungan ( Jalan ) Cukup Baik**

karena pembangunan sarana perhubungan terus dilaksanakan guna kelancaran aktivitas warga desa.

### **g. Aspek Kondisi Sarana Pendidikan ( Madrasah ) Cukup Memadai**

kondisi sarana pendidikan utamanya madrasah sudah cukup memadai untuk memberikan pendidikan kepada warga desa.

### **h. Aspek Kondisi Sarana Pertanian ( Irigasi ) Cukup Baik**

sebagian besar lahan di desa brambang sebagai lahan pertanian, sehingga memang diusahakan sarana pertanian utamanya irigasi harus dibangun dengan baik demi kemakmuran warga desa.

### **i. Aspek Pembangunan Fisik Di Desa Sangat Membutuhkan Sumbangsih Dari Masyarakat**

pembangunan fisik di desa sangat membutuhkan sumbangsih dari masyarakat, tanpa adanya dukungan dari warga maka mustahil pembangunan fisik di desa dapat terwujud.

### **j. Aspek Pembangunan Fisik Di Desa Diperlukan Kerjasama Yang Solid Dari Masyarakat Desa**

warga desa sudah memiliki kesadaran untuk bersatu padu membangun desa.

### **Pengaruh Swadaya Warga Masyarakat Desa Terhadap Hasil Pembangunan Fisik**

#### **a. Aspek Kesadaran Untuk Berpartisipasi Dalam Pembangunan Desa Dengan Aspek Kebutuhan Pembangunan Fisik Di Desa**

Dengan adanya partisipasi dari warga maka pembangunan fisik di desa ini terlaksana dengan baik, misalnya jalan yang dulu masih jalan tanah sekarang sudah dipaving dan diaspal, irigasi yang rusak juga sudah diperbaiki.

#### **b. Aspek Kesadaran Warga Untuk menyumbangkan Sebagian Uang Yang Dimiliki Untuk Kelancaran Pembangunan Desa Dengan Aspek Belum Meratanya Pembangunan Fisik Di Desa.**

Dalam pembangunan fisik diperlukan dana yang cukup besar sehingga diperlukan kesadaran warga untuk menyumbangkan uang yang dimiliki semampunya

#### **c. Aspek Kesiediaan Menyumbangkan Material Untuk Kelancaran Pembangunan Desa Dengan Aspek Pembangunan Fisik Yang Direncanakan Telah Mencapai 80%**

Pembangunan fisik di desa ini memang membutuhkan material yang cukup banyak, jadi memang wajar kalau dibutuhkan kesiediaan warga untuk menyumbangkan material yang mereka punya, seperti batu, kayu atau pasir

#### **d. Aspek Kesiediaan Menyumbangkan Tenaga Demi Kelancaran Pembangunan Desa Dengan Aspek Pembangunan Fisik Yang Dibangun Dengan Menggunakan Swadaya Masyarakat Mencapai 30%**

Pembangunan fisik yang telah dibangun di desa ini dengan menggunakan swadaya masyarakat untuk mencapai hasil kurang lebih 50% masih diperlukan tenaga yang cukup banyak baik itu tenaga ahli maupun tenaga dari warga desa agar pembangunan fisik di desa ini dapat berjalan lancar

#### **e. Aspek Warga Harus Memiliki Gagasan Dan Inovasi Untuk Kemajuan Pembangunan Desa Dengan Aspek Pembangunan Fisik Yang Dibangun Dengan Menggunakan Dana Pemerintah Telah Mencapai 30%**

Pembangunan fisik yang dibangun dengan dana pemerintah masih memerlukan gagasan dan inovasi dari warga sehingga dana pemerintah dapat digunakan dengan sangat baik.

#### **f. Aspek Warga Harus Mampu Menjaga Dan Memelihara Hasil Pembangunan Desa Dengan Aspek Kondisi Sarana Perhubungan ( Jalan ) Cukup Baik**

jalan yang cukup baik demi kelancaran transportasi merupakan wujud dari pembangunan fisik yang tetap harus dijaga dengan baik oleh warga sehingga hasil pembangunan ini dapat tetap dapat dinikmati oleh warga dalam kurun waktu yang cukup lama

#### **g. Aspek Kesiediaan Meluangkan Waktu Untuk Bergotong Royong Bersama Warga Desa Untuk Membangun Desa Dengan Aspek Kondisi Sarana Pendidikan ( Madrasah ) Cukup Memadai**

Sarana pendidikan sudah semakin meningkat dengan adanya pembangunan yang dilakukan dengan gotong royong dari warga, sehingga kegiatan belajar dimadrasah ini dapat terlaksanakan dengan baik

h. Aspek Peningkatan Kemampuan Warga Untuk Terlibat Dalam Pembangunan Desa Dengan Aspek Kondisi Sarana Pertanian ( Irigasi ) Cukup Baik.

Irigasi di desa ini memang sangat dibutuhkan demi kelancaran pertanian di desa ini, oleh karenanya dibutuhkan peningkatan kemampuan warga untuk terlibat dalam pembangunan irigasi ini sehingga pertanian di desa ini dapat berhasil dan dapat meningkatkan hasil perekonomian warga desa ini

i. Aspek Komitmen Warga Bahwa Pembangunan Desa Adalah Kepentingan Bersama Yang Harus Diutamakan Dari Pada Kepentingan Pribadi Dengan Aspek Pembangunan Fisik Di Desa Sangat Membutuhkan Sumbangsih Dari Masyarakat Pembangunan di desa ini adalah suatu bentuk kepentingan bersama yang harus menjadi komitmen warga untuk berkenan memberikan sumbangsuhnya baik itu berupa pemikiran, tenaga bahkan uang demi kelancaran pembangunan di desa ini

j. Aspek Hubungan Baik Antara Perangkat Desa Dan Masyarakat Demi Kelancaran Pembangunan Desa Dengan Aspek Pembangunan Fisik Di Desa Diperlukan Kerjasama Yang Solid Dari Masyarakat Desa

Pembangunan Fisik di desa ini akan berjalan lancar dan sukses sesuai dengan harapan apabila adanya kerja sama yang solid antara perangkat desa dan masyarakat, utamanya antar masyarakat atau warga itu sendiri

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa swadaya masyarakat sangat berpengaruh terhadap pembangunan fisik di Desa Brambang Darussalam Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso. Dari Hal tersebut didapat penjelasan sebagai berikut :

1. Keaktifan warga desa dalam berpartisipasi dengan pembangunan desa akan meningkatkan pembangunan fisik di desa Brambang Darussalam.
2. Modal atau dana merupakan faktor utama yang harus dimiliki untuk pembangunan desa, utamanya pembangunan fisik, jadi memang sangat dibutuhkan kesadaran warga untuk menyumbangkan uang semampunya
3. Pembangunan fisik di desa ini memang membutuhkan material yang cukup banyak, jadi dibutuhkan kesediaan warga untuk menyumbangkan material yang mereka punya, seperti batu, kayu atau pasir.
4. Pembangunan fisik di desa ini akan terlaksana dengan lancar jika ada tenaga ahli maupun tenaga pembantu dari warga desa setempat.
5. Pembangunan fisik yang dibangun dengan dana pemerintah masih memerlukan gagasan dan inovasi dari warga sehingga dana pemerintah dapat digunakan dengan sangat baik.
6. Jalan yang cukup baik demi kelancaran transportasi merupakan wujud dari pembangunan fisik yang tetap harus dijaga dengan baik oleh warga sehingga hasil pembangunan ini dapat tetap dapat dinikmati oleh warga dalam kurun waktu yang cukup lama
7. Sarana pendidikan sudah semakin meningkat dengan adanya pembangunan yang dilakukan dengan gotong royong dari warga, sehingga kegiatan belajar di madrasah ini dapat terlaksanakan dengan baik

8. Kebutuhan sarana pertanian seperti irigasi memang sangat besar mengingat sebagian besar lahan di desa ini adalah pertanian untuk itu besar pula kemampuan warga yang dibutuhkan agar dapat membangun irigasi dengan baik
9. Pembangunan di desa ini adalah suatu bentuk kepentingan bersama yang harus menjadi komitmen warga untuk berkenan memberikan sumbangsuhnya baik itu berupa pemikiran, tenaga bahkan uang demi kelancaran pembangunan di desa ini
10. Pembangunan Fisik di desa ini akan berjalan lancar dan sukses sesuai dengan harapan apabila adanya kerja sama yang solid antara perangkat desa dan masyarakat, utamanya antar masyarakat atau warga itu sendiri

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian tentang pengaruh swadaya masyarakat terhadap pembangunan fisik di Desa Brambang Darussalam Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut :

1. Perlu ditingkatkan partisipasi warga desa baik yang berupa uang, material bangunan, tenaga dan ide atau inovasi, hal ini sejalan dengan arah pembangunan yang semakin hari semakin mendesak.
2. Perlu ditingkatkan kerjasama antara aparat desa atau perangkat desa, terutama kesiapan aparat atau perangkat desa untuk mengatur serta mempersiapkan warga untuk membudayakan partisipasi dalam pembangunan desa sebagai modal utama dalam suatu pembangunan

### **Daftar Pustaka**

- Bintoro Tjokroamidjojo, 1988, *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*, CV Haji Masagung, Jakarta.
- Jayadinata, Johara T, 1992, *Tata Guna dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan dan Wilayah*, Bandung, ITB.
- Sad Dian Utomo. 2003. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembuatan Kebijakan Pembangunan*, Jakarta: Yayasan Harkat Bangsa.
- Slamet. 2003. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Undang-Undang Republik Indonesia No : 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Y. Slamet, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, Sebelas Maret University Press, Surakarta, 1994.

